

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Diawal timbulnya pers nasional, sesungguhnya tak bisa dilepaskan dari peran-peran kaum imperialis yaitu bangsa Belanda di mana Belanda pada tahun 1755 mendirikan penerbitan pers "Bataviasche Nouvelles" kemudian berdiri surat kabar berbahasa Arab al-Jawaib, di Yogyakarta terbit majalah mingguan yang missinya memberi pengetahuan tentang kebudayaan, filsafat, dan lain sebagainya, sampai akhir tahun 1949 tercatat sekitar 75 jumlah penerbit pers.

Sebagaimana pers yang lain harian Surya dalam menyajikan pesannya, diakui tidak bisa lepas dari masyarakat pembaca sebagai konsumen berita, karena di samping sebagai media publik juga merupakan badan usaha yang tidak lepas dari aspek bisnis lebih lanjut bahwa survivabilitas harian Surya akan berkembang lebih maju dan besar apabila mampu memenuhi selera masyarakat pembaca secara luas.

Dalam perspektif Islam, pers adalah bagian integral dari ilmu pengetahuan, sementara ilmu

pengetahuan dan pendidikan Islam adalah satu kesatuan yang utuh tanpa ada dikotomi (pemisahan) antaran disiplin ilmu yang satu dengan yang lain, sesuai apa yang dimaksudkan oleh harian Surya, bahwa misi utamanya sebagai media pers, yaitu misi pencerdasan dan misi pencerahan yang orientasi akhirnya adalah memberikan pengetahuan dan pendidikan yang sarat dengan pembentukan kepribadian muslim yang sesuai dengan ajarannya.

Karena relevansi pers dan pendidikan Islam, tampaknya 90% kebutuhan informasi dan pendidikan Islam di masa yang akan datang tidak bisa kita abaikan dan kenyataan tersebut tak bisa dielakkan oleh umat Islam yang merupakan konsumen terbesar bagi grafika. Perkembangan masyarakat serta tuntutan dalam membangun manusia yang sempurna baik dari segi jasmani dan rohani sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan dan pendidikan, sehingga dalam sudut pandang Islam, sains yang dikembangkan dalam pendidikan Islam haruslah berorientasi pada nilai-nilai islami, yaitu sains yang bertolak dari metode ilmiah dan metode profetik.

Oleh karena substansi pers dan pendidikan Islam adalah dalam bentuk penyampaian pesan, maka

pemanfaatan grafika dan pendidikan Islam melalui pers harus memperhatikan asa dan prinsip informasi yang mendorong orang lain (masyarakat) untuk mengerti, memahami dan meyakini hidup secara Islam di mana seluruh aktifitasnya hanya semata diorientasikan semata-mata ibadah. Demikian halnya dengan harian Surya sebagai penerbitan pers dan pendidikan.

B. Saran-saran

1. Hendaknya skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para mahasiswa tentunya yang berminat untuk mengkaji secara detail mengenai persoalan pers dan pendidikan Islam.
2. Penulis mengajak kepada kalangan pers dan perguruan tinggi untuk dapat merespon setiap persoalan yang berkembang di sekitar, dengan lebih arif dan etis dan hendaknya tetap berada dalam jalur moral yang luhur yang sesungguhnya berakar pada norma-norma agama (Islam).
3. Sebagai tulisan/skripsi yang sederhana ini, penulis mengharapkan kepada siapapun untuk memberikan beberapa masukan dan kritikan membangun, karena apapun yang kalian sampaikan akan sangat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dalam meraih kesuksesan.

4. Yang terakhir kalinya, besar harapan penulis agar skripsi ini menjadi kajian menarik yang terus dapat dikembangkan oleh kawan-kawan semua, di mana era reformasi telah mengubah tata cara Orde baru (rezim yang sarat KKN) yang sangat menekan kehidupan pers/surat kabar --menuju-- kebebasan pers.